

# PROGRAM SARJANA

## PROGRAM STUDI ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA R.S.U.P. SANGLAH DENPASAR



### PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I

Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS I) Ilmu Bedah berdiri sejak tahun 1991 dengan SK Dirjen Dikti No. 050/Dikti/Kep/1991 Tanggal SK 16 Agustus 1991 kemudian diperpanjang dengan SK. Dirjen Dikti No. 113/DIKTI/KEP/2007 Tanggal SK 31 Agustus 2007 s/d 31 Agustus 2010. Pada tanggal 23 April 2009 telah mendandatangani perjanjian kerjasama antara Kolegium Ilmu Bedah Indonesia (79/Kol.I.B/IV/2009) dengan RSUP. Sanglah Denpasar (RSUP/KS.00.02-D23/2009) dan FK.UNUD Denpasar (962/H.14.2/PP/2009). Sebagian besar kegiatan pendidikan dipusatkan di RSUP. Sanglah Denpasar dan sebagian kecil di RSU Jejaring. Memiliki visi, misi dan tujuan pendidikan yang jelas. Program PPDS I Ilmu Bedah dilaksanakan oleh KPS (Ketua Program Studi) dibantu oleh SPS (Sekretaris Program Studi).

#### ➤ KURIKULUM

Studi minimal 156 sks dengan masa studi minimal 9 semester, maksimal 13 semester

- Kegiatan akademik berupa kuliah tatap muka (teaching, morning report dll), Sari Pustaka, Referat, Proposal, Penelitian akhir / thesis, dll
- Kegiatan Profesi berupa praktek di Poli Bedah, IRD, Ruang dan IBS RSUP. Sanglah Denpasar, Tugas jaga, Tugas Luar Daerah, Tugas Pendidikan Kemandirian, Pengabdian kepada masyarakat.
- Kursus-kursus wajib Nasional yang harus diikuti oleh peserta didik dari awal sampai akhir pendidikan yaitu : Kursus BSS (Basic Surgical Skill), USG (Ultrasonografi), TNT, Perioperative, Laparoskopy dan DSTC (Definitive Surgical Skill Course).
- Ujian Nasional seperti : Ujian Ilmu Dasar, Ujian OSCA, Ujian Kognitif, dan Ujian Akhir Profesi Nasional.
- Evaluasi / ujian lokal dilaksanakan tiap mulai dan akan selesai stase di tiap sub bagian bedah, akan naik jenjang (telah diatur secara terinci oleh penyelenggara Pendidikan).

Setiap Peserta didik (residen) mempunyai 1 orang Pembimbing Akademik (PA) untuk membantu kelancaran pendidikan mereka.

#### ➤ MATA KULIAH

Mata kuliah dan kegiatan profesi pada Program PPDS I Ilmu Bedah berupa perkuliahan dan kegiatan stase : Kegiatan Perkuliahan dan Stase residen Program Studi Ilmu Bedah FK.UNUD/RSUP. Sanglah Denpasar terlampir.

#### ➤ KOMPONEN BIAYA PENDIDIKAN

- Mata kuliah dan kegiatan profesi pada Program PPDS I Ilmu Bedah berupa perkuliahan dan kegiatan stase : Kegiatan Perkuliahan dan Stase residen Program Studi Ilmu Bedah FK.UNUD/RSUP. Sanglah Denpasar terlampir.
- Untuk peserta didik (residen) Reguler hanya membayar SPP tiap semester (Rp. 2.000.000,-). Mulai Angkatan Juli 2009 dan seterusnya merupakan Residen Program **Combined Degree** membayar SPP tiap semester (Rp. 3.000.000,-) dan SDPP (Rp. 10.000.000,-) dibayar sekali saja. Besarnya SPP ditentukan oleh UNUD.

## ➤ **JADWAL PENERIMAAN MAHASISWA**

Penerimaan Peserta Didik (residen) dilaksanakan 2 kali dalam setahun yaitu : untuk angkatan Januari dan Juli. Proses seleksi sudah dimulai sejak 5 bulan sebelum jadwal pendidikan dimulai. Pihak yang terkait dalam proses seleksi : TKP-PPDS, Dekan FK.UNUD dan pihak PPDS I Ilmu Bedah. Dimulai dengan mengajukan surat lamaran pendidikan (Informasi lamaran bisa didapat di Sekteriat TKP-PPDS). Jika lulus tes administrasi (surat lamaran), maka surat lamaran tersebut diteruskan ke Sekretariat Bedah bagian PPDS I untuk kemudian mengikuti tes selanjutnya (Tes tulis dan Tes wawancara yang dilaksanakan oleh PS. Ilmu bedah serta Tes Kesehatan, Psikotest dan test mental dilaksanakan oleh Team Seleksi Peserta Didik FK.UNUD/RSUP.Sanglah Denpasar.

## ➤ **SEKRETARIAT PROGRAM**

Sekteriat Bedah FK.UNUD/RSUP. Sanglah Denpasar  
Jl. Kesehatan No. 1 Denpasar  
Telp (0361) 257482, Fax (0361) 244322  
Email : [kps\\_bedah@telkom.net](mailto:kps_bedah@telkom.net)  
Contact Person : Ibu Dewi (081916318217)

## ➤ **PILIHAN KARIR**

Gelar Spesialis Bedah (SpB), Magister Biomedik. Menjadi seorang Dokter Spesialis Bedah (bisa melaksanakan praktek profesi Bedah di 3 tempat baik RSU Swasta ataupun RSU Daerah) atau melanjutkan ke Program Pendidikan Dokter Spesialis 2 atau Program Pendidikan Dokter (S3).

## ➤ **STATUS AKREDITASI**

Diakreditasi tanggal 22 April 2009 oleh Team Kolegium Ilmu Bedah Indonesia dengan Nilai : A

## ➤ **INFORMASI LAIN**

Visi, Misi dan Tujuan PPDS I Ilmu Bedah :

### 1. Visi

Pada tahun 2010 Program Studi Ilmu Bedah FK UNUDD/RSUP. Sanglah Denpasar menjadi program studi unggul di Indonesia, menghasilkan spesialis bedah dengan kompetensi tinggi dan mampu bersaing secara global, serta adanya kesetaraan dengan Pendidikan Magister Kedokteran.

### 2. Misi

- Menghasilkan Spesialis Bedah yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan serta kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang tinggi, dengan etika moral yang baik.
- Menghasilkan spesialis bedah dengan pengabdian tinggi.
- Mengembangkan program penelitian sehingga menghasilkan penemuan baru.

### 3. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Pendidikan Program Studi Ilmu Bedah FK.UNUD/RSUP. Sanglah Denpasar meliputi 2 hal yaitu : Tujuan Umum dan Tujuan Khusus.

**Tujuan umum**, meliputi :

1. Meningkatkan kualitas & kuantitas lulusan spesialis bedah dengan kompetensi tinggi.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian peserta program studi.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat peserta program studi.
4. Menciptakan suasana akademik yang kondusif di Bag/SMF Ilmu Bedah FK Unud RS Sanglah.
5. Meningkatkan kinerja organisasi dan sistem pengelolaan Program Studi.
6. Meningkatkan sustainabilitas dan akuntabilitas Program Studi.

7. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan Program Studi.

**Tujuan khusus,** meliputi :

Luaran atau kompetensi PPDS Ilmu Bedah FK Unud setelah menyelesaikan program pendidikan maka SpB mempunyai kemampuan sebagai berikut :

1. Berperilaku sesuai dengan Kode Etik Kedokteran Indonesia.
2. Mampu mengatasi masalah penyakit bedah darurat dan bedah elektif sesuai kompetensi (pengetahuan dan ketrampilan) yang didapat selama pendidikan.
3. Mampu mengembangkan diri (KAP) sebagai dokter spesialis bedah sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu bedah invasif minimal. (KAP yang harus dicapai seorang Spesialis Bedah : Lihat Buku Modul Ilmu Bedah tahun 2006).
4. Mampu mengenal masalah bedah di masyarakat dan menyelesaikannya melalui penanganan langsung maupun melalui suatu penelitian.

Mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dalam mengemukakan pendapat dan hasil karya selama dalam menjalankan profesinya, termasuk berkomunikasi dengan penderita.

